

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, diperoleh simpulan mengenai pengaruh pembelajaran diferensiasi dalam model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi momentum dan impuls. Simpulan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Peserta didik yang diberikan pendekatan diferensiasi dalam model PBL memiliki peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan model PBL tanpa pendekatan diferensiasi. Secara keseluruhan, hasil peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol secara berurutan diperoleh dengan kategori tinggi dan kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan diferensiasi dalam model PBL lebih mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi momentum dan impuls.

Besar kecilnya pengaruh pendekatan diferensiasi terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan *effect size* yang memperoleh nilai masing-masing dengan kategori sangat besar dan besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan diferensiasi berdasarkan gaya belajar dalam model PBL memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dan hasil belajar kognitif.

5.2 Implikasi

Pendekatan diferensiasi dalam model *Problem-Based Learning* dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar dari peserta didik di kelas dalam pembelajaran berbasis masalah. Hal ini dapat menjadi gambaran dan rujukan bagi setiap guru, khususnya guru fisika dalam melakukan proses pembelajaran berbasis masalah. Penerapan pendekatan diferensiasi terbukti

dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep fisika melalui proses pemecahan masalah dalam kehidupan dunia nyata yang dilakukan berdasarkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Besarnya pengaruh pendekatan diferensiasi terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif yang diperoleh dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah khususnya yang telah terdaftar dalam program sekolah penggerak, dimana program sekolah penggerak ini memiliki tujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi di berbagai tingkat pendidikan, salah satunya yaitu di tingkat sekolah menengah atas. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh pembuat kebijakan pendidikan agar dapat menerapkan pendekatan diferensiasi di sekolah secara menyeluruh, mengingat adanya perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka, sehingga keberagaman peserta didik dalam belajar dapat terakomodasi dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi tersebut yaitu diantaranya pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dirancang dapat dikembangkan lebih spesifik lagi dalam menjawab kebutuhan belajar dari setiap gaya belajar peserta didik. Selain itu, LKPD yang dikembangkan dapat didesain lebih beragam lagi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar kombinasi (lebih dari satu jenis gaya belajar), sehingga perolehan hasil penelitian selanjutnya dapat dianalisis dan dikaji lebih jauh lagi mengenai karakteristik gaya belajar kombinasi peserta didik di kelas.

Adapun pada penelitian selanjutnya pendekatan diferensiasi ini dapat diterapkan pada materi dan jenjang pendidikan lainnya. Selain itu diferensiasi ini juga dapat dilakukan pada pembelajaran yang dapat melatih kemampuan belajar dan keterampilan abad 21 lainnya seperti *creative thinking skills*.